

SIARAN PERS

Goethe-Institut dan ASTRAtech Jalin Kerja Sama dalam Pengintegrasian Bahasa Jerman

JAKARTA – Lembaga kebudayaan Jerman Goethe-Institut dan ASTRAtech (Politeknik Astra) menjalin kerja sama terkait pengintegrasian kelas bahasa Jerman ke dalam kurikulum studi di ASTRAtech. Upaya kolaboratif ini diharapkan berkontribusi pada terbentuknya kemitraan institusional yang berkelanjutan bagi pengembangan pendidikan vokasi.

Pendandatanganan nota kesepahaman (MoU) dilakukan saat pembukaan kegiatan KarriereKompass di Ciputra Artpreneur Gallery, pada Jumat 7 November 2025. MoU tersebut ditandatangani oleh Direktur Goethe-Institut Wilayah Asia Tenggara, Australia, dan Selandia Baru Constanze Michel dan Direktur ASTRAtech Henri Paul. Acara penandatanganan disaksikan oleh Sekretaris Pertama Bidang Ekonomi di Kedutaan Besar Jerman di Indonesia Jonas Präfke.

Lingkup kerja sama ini di antaranya dapat mencakup pengembangan program pendidikan tinggi vokasi, program pertukaran mahasiswa dan dosen, pengembangan bersama program pelatihan teknis dan sertifikasi kompetensi, pelaksanaan kegiatan kolaboratif dalam riset dan pengembangan industri, serta kegiatan-kegiatan lainnya.

Integrasi bahasa Jerman dalam pendidikan vokasi merupakan investasi jangka panjang bagi mobilitas global tenaga terampil Indonesia. Upaya ini dapat memberikan manfaat bagi kedua negara: Jerman tengah menghadapi kekurangan tenaga kerja terampil, sementara Indonesia memiliki potensi besar melalui sumber daya manusia yang melimpah. Namun, para calon pekerja sering kali menemui rintangan seperti pengakuan atas kualifikasi, keterbatasan kemampuan bahasa, dan integrasi kultural.

Constanze Michel mengatakan bahwa “Kerja sama antara Goethe-Institut dan ASTRAtech merupakan langkah strategis dalam memperkuat pendidikan vokasi di Indonesia melalui penguasaan bahasa Jerman. Kolaborasi ini tidak hanya memperkaya kompetensi mahasiswa, tetapi juga membuka jalan bagi kerja sama yang lebih luas di bidang pendidikan dan pelatihan tenaga terampil antara Indonesia dan Jerman. Melalui kerja sama ini, kami berharap semakin banyak mahasiswa vokasi Indonesia yang siap memanfaatkan peluang karier di Jerman, sekaligus membawa keahlian dan semangat profesionalismenya.”

Direktur ASTRAtech Henri Paul menyampaikan apresiasi atas kolaborasi yang terjalin, “Melalui kerja sama dengan Goethe-Institut, ASTRAtech meluncurkan German Language Immersion Class (GLIC) yaitu program intensif yang memadukan pembelajaran bahasa, budaya, dan kesiapan kerja di Jerman. GLIC menargetkan capaian kompetensi hingga level B1 bahkan B2, sebagai langkah konkret menyiapkan mahasiswa ASTRAtech untuk studi lanjutan maupun karier profesional di Jerman.” Henri juga berharap kerjasama ini dapat menjadi sarana yang semakin memperkuat ASTRAtech Dual System dalam bersinergi dengan ekosistem di Jerman.

###

Tentang Goethe-Institut

Goethe-Institut merupakan lembaga kebudayaan Republik Federal Jerman yang aktif di seluruh dunia. Kami mempromosikan pengajaran bahasa Jerman di luar negeri dan mendorong pertukaran budaya antarbangsa. Kami juga menyampaikan gambaran menyeluruh mengenai Jerman melalui informasi tentang kehidupan politik, sosial dan budaya di Jerman. Beragam program budaya dan pendidikan kami menyokong dialog antarbudaya dan memfasilitasi partisipasi kultural. Berbagai program tersebut memperkuat struktur-struktur masyarakat madani dan mendukung mobilitas global.

Tentang ASTRAtech

Politeknik Astra (ASTRAtech) yang sebelumnya dikenal dengan nama Politeknik Manufaktur Astra (Polman Astra) adalah institusi pendidikan tinggi vokasi dengan strata Diploma 3 dan Diploma 4 yang berada di bawah naungan Yayasan Astra - Yayasan Astra Bina Ilmu, satu dari sembilan yayasan yang dimiliki oleh Astra. ASTRAtech memiliki visi menjadi institusi pendidikan tinggi vokasi terdepan dalam menghasilkan lulusan berkompetensi dengan standar internasional dan pengembangan teknologi terapan yang relevan dengan industri kini dan masa mendatang. Saat ini ASTRAtech memiliki 6 program studi Diploma 3 antara lain Teknik Pembuatan Peralatan Perkakas Produksi (P4), Teknik Produksi dan Proses Manufaktur (TPM), Manajemen Informatika (MI), Mesin Otomotif (MO), Mekatronika (MK) dan Teknologi Konstruksi Bangunan Gedung (TKBG), serta 3 program studi Sarjana Terapan (D4) yaitu Teknologi Rekayasa Pemeliharaan Alat Berat (TRPAB), Teknologi Rekayasa Logistik (TRL), dan Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak (TRPL).

###

Narahubung pers:

Ryan Rinaldy
Public Relations Manager
Goethe-Institut Jakarta
E: Ryan.Rinaldy@goethe.de
M / WA: +62 811 1911 1988